

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian & Metodologi penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat dekritif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen metode kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara peneliti dan responden . ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi (Moleong 2007)

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data datanya luas disini lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampe akhir . penyelesaian dalam metode penelitian deskriptif inilah menyebabkan seseorang harus memiliki komitmen yang kuat dari teori sampai ketika terjun di lapangan (Hidayat,2010)

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah meneliti tentang Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia Surakarta Untuk Menjangkau Perdesaan Melalui Program Siaran Pedesaan. Adapun Lokasi dan waktu pada penelitian ini yaitu:

1) Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di RRI Surakarta pada bagian Pro I Pusat Siaran Pemberdayaan Masyarakat

2) Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian pada tanggal 15 Juli 2019 -15 Agustus 2019

3.3 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moeleong, 2016). Data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan pendekatan penelitian deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran serta mendeskripsikan tentang strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia Surakarta Untuk Menjangkau Pedesaan Melalui Program Siaran Pedesaan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terutama merupakan data pokok yaitu data yang paling relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti, akan tetapi demi kelengkapan dan kebutuhan dari masalah yang diteliti maka akan dikumpulkan pula data pelengkap yang berguna untuk melengkapi data pokok adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan dengan mengamati objek yang diteliti dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengutip sumber-sumber yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, yang biasanya berbentuk publikasi seperti dokumen, data-data

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yakni :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan penulis lakukan adalah mengamati siaran RRI melalui pesawat radio, melakukan pengamatan di studio yang bersiaran, mengamati tugas penyiar dan tim RRI Pro 1 Surakarta.

b. Wawancara

Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada :

1. Kasubsi siaran RRI Pro 1 Surakarta
2. Penyiar RRI Pro 1 Surakarta

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Adapun metode dokumentasi berproses dan berawal dari penghimpunan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat, serta menafsirkannya dan menghubungkan-hubungkannya sesuai dengan fenomena lain.

3.6 Validitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 1986). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan dan keabsahan dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan sumber data lain, antara hasil dua peneliti atau lebih dengan membandingkan menggunakan teknik yang berbeda semisal observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Menurut (Lexi and M.A. 2010), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Arti dari teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Sumber berarti mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, triangulasi ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

2. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Salah satu metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah wawancara untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan pencarian sumber data lain melalui telaah dokumen.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data model interaktif dimana terdapat 3 komponen pokok, menurut Miles dan Huberman (1992), terdapat komponen dalam analisis data antara lain

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini seluruh data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskriptif tentang strategi yang dilakukan RRI untuk menjangkau pedesaan melalui program pedesaan oleh Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dari awal penelitian, penulis harus sudah mengetahui arti dari data yang sudah diperoleh.

3. Penarikan dan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya)